

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran umum Film *Wedding Agreement***

*Wedding Agreement* merupakan film drama di Indonesia yang dirilis pada tahun 2019 dimana film tersebut di pimpin oleh Archie Hekagery sebagai sutradara, berdurasi 90 menit dan diproduksi dibawah naungan Starvision Plus.. Film yang bergenre drama ini dibintangi oleh Indah Permata Sari, Refal Hady dan Aghniny Haque merupakan adopsi dari sebuah novel karya Eria Chuzaimiah atau bisa dipanggil dengan Mia Chuz dengan judul yang sama.

Film *Wedding Agreement* ini mengisahkan dua insan yang bertemu dalam ikatan pernikahan karena perjodohan. Mereka dijodohkan oleh orang tua mereka berdua yang notabene nya sama-sama setuju dan mendukung satu sama lain. Proses perjodohan ini bermula saat visnis keluarga dari bian mengalami kebangkrutan kemudian keluarga tari memberikan bantuan kepada keluarga Bian. Yang pada akhirnya mereka mempunyai ide untuk menikahkan kedua anak mereka.

Selain dibintangi oleh Indah, Refal dan Aghniny juga diperankan oleh sederet artis terkenal yaitu, Jeff Simth, Ria Ricis, Bucek Depp, Unique Pricilla, Mathias Muchus, Ria Irawan, Fergie Brittany dan Yati Surachman. Lokasi proses pembuatan film ini dilakukan di Ibukota Jakarta dan tema dari lagu yang digunakan dalam film ini adalah jawab cinta yang dinyanyikan oleh grup musik Dua.

##### **2. Sinopsis Film *Wedding Agreement***

Btari Hapsari atau yang lebih sering dikenal sebagai Tari dijodohkan dengan Byantara wicaksana atau Bian, hal itu bermula ketika mama Bian sedang kritis karena sakit kanker yang dideritanya. Bian kemudian menyetujui keinginan mamanya untuk dijodohkan dengan Tari yang adalah seorang gadis yatim piatu. Tari merupakan tipe perempuan yang mandiri, tetapi sangat patuh. Oleh karena itu Tari langsung menerima perjodohan dengan Bian tanpa ada unsur keterpaksaan.

Pernikahanpun berlangsung dengan khidmat dan meriah. Dihadiri oleh keluarga, rekan kerja dan teman-teman dari Bian maupun Tari. Namun, malapetaka menyerang pada hari pertama mereka hidup bersama. Bian tiba-tiba menyerahkan kontrak pernikahan. Bian menetapkan bahwa mereka bercerai dalam waktu satu tahun setelah penandatanganan kontrak. Tari tidak menyangka Bian menikah dengannya untuk menenangkan ibunya yang sedang sakit keras..

Sebelum menikah, Bian sudah mempunyai kekasih yang bernama Sarah. Mereka telah menjalin hubungan selama lima tahun, Oleh sebab itu Bian membuat surat perjanjian karena ingin menikahi kekasihnya yang amat ia cintai. Seringkali Tari melihat Bian dan Sarah bersama. Bahkan Bian berani membawa sarah ke rumah mereka tanpa menghiraukan perasaan Tari. Akan tetapi Tari mencoba untuk tetap kuat dan tetap menjalani perannya sebagai seorang istri yang tetap patuh pada suami meskipun hatinya sering tersakiti.

Bian mengundang Tari ke pesta ulang tahun ayah Bian, dan keduanya berperilaku seolah-olah mereka adalah pasangan yang bahagia. Mereka bertemu Aldi, sepupu Bian, selama perayaan Bian tidak menyukai Aldi karena dia menyadari kedekatan Sarah dengannya. Mereka kemudian pergi meninggalkan acara yang masih berjalan, dan Tari menuntut balasan karena telah bersandirwara di depan keluarga mereka. Tari ingin ditemani untuk berbelanja bulanan. Pada lain waktu, Pakde dan Bude ingin tinggal di rumah Tari dan Bian, kemudian mereka berpura-pura menjadi suami istri yang bahagia di depan mereka. Tari juga dinasihati oleh Pakde dan Bude untuk bersabar karena orang tua angkatnya juga menikah karena perjodohan, tetapi Tari menyembunyikan keadaan keluarganya dari Bude dan Pakde.

Bian menjadi tidak sehat suatu hari. Terlepas dari sikap masam dan dinginnya terhadap Tari, Tari dengan sabar merawat Bian yang sedang sakit. Temperamen Bian melunak seiring waktu, dan dia bahkan membiarkan Tari memberinya makan bubur, hal inilah membuat Tari senang..

Pernikahan mereka pun berlangsung lama sampai pada akhirnya Tari dihadapkan dengan kenyataan bahwa sampai akhirpun Bian tetap memilih Sarah. Tari melihat Bian dan Sarah berpelukan pertanda hubungan mereka tidak pernah berakhir. Tari berpikir kalau hubungannya dengan Bian memang seharusnya diakhiri karena tidak ada ketulusan cinta dalam rumah tangga mereka. rupanya Tari hanya salah paham. Mereka justru mengakhiri hubungannya secara baik-baik karena Sarah memilih untuk orang lain yang siap menikahi dirinya dengan tulus. Tari langsung pergi meninggalkan Bian dan Sarah. Bianpun mencari Tari sampai pada akhirnya mereka bertemu dalam kereta. Bian menjelaskan semuanya dan mereka kembali bersama.<sup>1</sup>

### 3. Profil Sutradara Film *Wedding Agreement*

#### a. Biografi Sutradara Archie Hekagery

Archie Hekagery adalah seorang Sutradara, Produsen dan penulis berkebangsaan Indonesia yang lahir di Jakarta 08 Januari 1978. Beliau merupakan alumnus Fakultas hukum, Universitas Indonesia dan memulai karirnya dengan serial yang berjudul “Mat Grobak” (2006) yang tayang di Trans TV.<sup>2</sup>

Awalnya Archie Hekagery meniti karir di Industri Hiburan hanya dalam Ftv dan sinetron saja. Setelah sukses ia kemudian merambah kedunia perfilman yang ditampilkan dilayar lebar Indonesia. *Wedding Agreement* merupakan karya pertama Archie Hekagery. Film perdananya itu sudah tembus 734 ribu penonton dalam waktu duan pekan. Walaupun itu film pertamanya, produser starvisionplus Chan Parwez Servia mengakui performa *Wedding Agreement* di Bioskop melampaui harapan dan memuaskan.

---

1

<https://www.kompas.com/hype/read/2020/08/12/224044066/sinopsis-wedding-agreement-cinta-sepihak-dalam-pernikahan-tayang-di-viu?page=all> Diakses pada tanggal 10 agustus 2021

<sup>2</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Archie\\_Hekagery](https://id.wikipedia.org/wiki/Archie_Hekagery) Diakses pada tanggal 10 agustus 2021

Salah satu Karya Archie Hekagery yang mendapat penghargaan adalah “tetangga masa gitu?” melalui Asian TV Award 2014 dalam kategori program komedi terbaik. Sebuah komedi tentang kehidupan sehari-hari dua pasangan menikah yang tinggal di gedung yang sama dan bersebelahan. Serial ini berlangsung dari 2014 hingga 2017 dan memiliki total 593 episode. Serial yang disutradarai oleh Archie ini dibintangi oleh Dwi Sasono, Sophia Latjuba, Deva Mahendra dan Chelsea Island.<sup>3</sup>

b. Filmografi

Dalam karirnya di dunia film Archie Hekagery, sudah banyak sekali karya yang ia buat untuk menghibur masyarakat khususnya Indonesia melalui serial Tv hingga film layar lebar berikut adalah daftar film karyanya :<sup>4</sup>

**Tabel 4.1**  
**Filmografi Archie Hekagery**

No		Judul	Tahun
1		Tetanggaku Suka Darah (Ftv)	2010
2		Mendadak Sakti 1 (Ftv)	2011
3		Mendadak Sakti 2 (Ftv)	2011
4		Mendadak Sakti 3 (Ftv)	2012
5		Silat Boy (Ftv)	2012
6		Silat Boy 2 (Ftv)	2012
7	Ftv	Silat Boy 3 (Ftv)	2013
8		Silat Boy 4 (Ftv)	2013
9		Ramadhan dan Ramones	2007
10		Legenda Raja Kerupuk	2013
11		Sekolah Dukun	2005
12		Nenek Gerondong	2014
13		Sibuta dari gang Singgol	2011
14		Komisi Pemberantasan Setan	2016
15		Turnamen Tawuran	2013

<sup>3</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Tetangga\\_Masa\\_Gitu%3F](https://id.wikipedia.org/wiki/Tetangga_Masa_Gitu%3F)  
Diakses pada tanggal 10 agustus 2021

<sup>4</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Archie\\_Hekagery](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Archie_Hekagery)

16	Serial	Mat grobak	2006
17		Kejar Tayang	2010
18		Laki-laki Lasut	2011
20		Horor Trans 7	2020
21		Cinta Cenat Cenut	2011
22		Cinta Cenat Cenut 2	2011
23		Cinta Cenat Cenut 3	2012
24		Tetangga Masa Gitu?	2014
25	Film	Wedding Agreement	2019
26	Layar	Tarung Sarung	2020
27	Lebar	Terima Kasih Emak terima Kasih Bapak	2021

#### 4. Struktur Produksi Film Wedding Agreement

##### a. Crew Film Wedding Agreement

**Table 4.2**  
**Crew Film Wedding Agreement**

1	Nama	Jabatan
2	Mithu Nisar, Riza, Reza Servia, Raza Servia	Produser Executive
3	Archie Hekagery	Sutradara
4	Akhmad Khomaini	Penata Kamera
5	Cesa David Luckmansyah	Penyunting Gambar
6	Apriady Fathullah Sikumbang	
7	Penata Artistik	Deko
8	Syamsurrijal	Penata Suara
9	Tya Subiakto	Penata Musik
10	Susanto Priyo	Penata Warna
11	Capluk	Penata Videografis
12	Juned	Perekam Suara
13	Yani Sari Ayu	Penata Busana
14	Nunung Afief	Penata Rias
15	Pilip Teronet	Penata Seleksi Peran

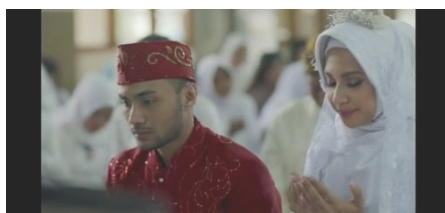
## B. Deskripsi Data Penelitian

Film adalah salah satu karya seni yang bertujuan untuk menghibur sekaligus mengedukasi masyarakat luas melalui film yang ditayangkan. Dalam sebuah film biasanya mengandung nilai-nilai kehidupan yang diterapkan di kehidupan sehari-hari. Maka dari itu tak jarang jika cerita film diambil dari kisah benar-benar terjadi di dunia nyata. Film juga bisa dijadikan wadah untuk berdakwah yang pada umumnya tentang pesan syariat, pesan aqidah dan pesan akhlak.

Film *Wedding Agreement* merupakan cerita adaptasi novel karya Mia Cuz tentang perjodohan antara dua orang yang tidak saling mencintai. Film bergenre roman religi ini menceritakan perjalanan suami istri yang terkontrak dalam selembar surat perjanjian pernikahan yang dibuat oleh sang suami (Bian). Oleh karena itu, peneliti akan menjelaskan sebagian dari pesan dakwah film tersebut dan bekerjasama dalam pesan-pesan akidah, syariat, dan akhlak dengan menggunakan langkah-langkah analisis isi Philip Mayring::

### 1. Dialog dan potongan adegan yang mengandung pesan dakwah

#### 1. Scene



Gambar 4.1 :

Bian sedang mengucapkan ijab qabul

tergambar pada scene 1 bian sedang mengucapkan ijab qabul untuk mempersunting Tari

pakde : Ananda Byantara Wicaksana bin Arya  
Wicaksana saya kawinkan engkau  
dengan Btari Hapsari binti Abiyasa Daud  
dengan mas kawin yang tersebut tunai

Bian : Saya terima nikah dan kawinnya Btari  
Hapsari binti Abiyasa Daud dengan mas kawin  
tersebut tunai

Penghulu : bagaimana saksi ? Sah?

Saksi : Sahh

Penghulu : Rabbanaa Atina fiddunya hasanah, wafil  
aakhirati hasanah, waqina adzaabannar.  
Subhana rabbika ‘amma yasifuun,  
wasalamun ‘alalmursaliin walhamdulillahi  
rabbil Aalamiin

Pada gambar diatas masuk dalam kategori pesan syariah. Pernikahan merupakan salah satu bentuk beribadah kepada Allah. Yang dimana menyatukan dua insan secara sakral menurut agama Islam. Pernikahan juga bisa dianggap sebagai penyempurna agama karena melindungi manusia dari penyimpangan dan menghindarkan dari kerusakan.



Gambar 4.2

Aldi sedang memberi ucapan selamat kepada Tari

Tergambar pada scene 1 : Aldi sedang memberi ucapan kepada Tari dengan tidak berjabat tangan

Aldi : Selamat

Tari : Iya

Pada gambar diatas mengandung pesan syariah. Dalam hukum Islam seorang pria dan wanita yang bukan mahromnya tidak boleh bersalaman secara bersentuhan. Dikatakan tidak boleh bersentuhan karena dianggap nantinya akan mengandung syahwat dan mengandung maksiat.



Gambar 4.3 :

Tari mendengar suara adzan

Tergambar pada scene 2 Tari mendengar adzan berkumandang dan menghentikan kegiatan seminarnya sebentar

Tari : Ini adalah roti goreng krim usaha saya yang saya rintis dari kecil, Alhamdulillah sampai sekarang. Nah, dalam membangun usaha bisnis wirausaha itu penting banget. (suara adzan berkumandang) maaf, break solat dulu ya.

Pada gambar diatas mengandung pesan akhlak. Solat merupakan tiang agama. Menyegerakan waktu solat adalah satu teladan Nabi Muhammad dan hal yang disukai oleh Allah.





Gambar 4.4 :

Tari sedang membaca Al Qur'an  
 Tergambar pada scene 3 : Tari sedang membaca

Alquran

Tari : Arrijalu qawwamuna 'alan nisaa 'I bima faddalallahu ba'dahum 'ala ba'di wabima anfaqu min amwalihim, fassalihatu. Shodaqallahul 'adzim Assalamualaikum. Gimana kerjaan hari ini. laper ngga? Aku masak soto betawi. Aku sendokin nasi yah, biar makan dulu sebelum tidur

Bian : ssstt



Gambar 4.5 :

Bian akan mengajak Tari untuk memenuhi undangan makan malam orangtuanya

Tergambar pada scene 8 Bian sedang mengajak Tari untuk memenuhi undangan makan malam orangtuanya

Bian : (Tok tok tok) Tari ..

Tari : Iya..

Bian : Bisa bicara sebentar  
 Tari : Tumben, ada apa ?  
 Bian : Papa mengundang makan  
 Tari : Kapan  
 Bian: : Ntar sore  
 Tari : Sore ini ?  
 Bian : Iya kenapa ? ga bisa ?  
 Tari : Ya bisa cuman kok mendadak  
 Bian : Ulang tahun dia soalnya hari ini  
 Tari : Papa ulang tahun. Kok nggak ngasih tau sih.  
 Bian : Ini lagi dikasih tau  
 Tari : Ya cuman aku belum siapin kado buat papa  
 Bian : Nggak usah repot-repot, orang cuman dateng makan abis itu pulang.  
 Tari : Jam berapa berangkat  
 Bian : Jam empat  
 Tari : Bentar lagi dong. Yaudah aku siap-siap dulu

Pada gambar diatas mengandung pesan akhlak. Berkunjung kerumah orang tua adalah salah satu bentuk silaturahmi. Islam menganjurkan seluruh umatnya untuk menjalin silaturahmi kepada teman, kerabat maupun orang tua. Dengan adanya silaturahmi akan menjauhkan yang dekat dan merekatkan orang-orang terdekat.



Gambar 4.6 :  
 pakde dan bude sedang berkunjung kerumah Bian dan Tari

Tergambar pada scene 12 : pakde dan bude sedang berkunjung kerumah Bian` dan Tari.

Pakde dan Budhe : Assalamualaikum  
 Bian : Waalaikum salam  
 Pakde : Masih manja aja kayak dulu  
 Tari : Biarin  
 Pakde : Malu sama suami kamu  
 Budhe : Mau kemana ?  
 Pakde : Mau kemana ini  
 Bian : ah enggak ini mau.. ini mau naro kan Pakde Budhe baru dateng masa Bian mau pergi. Aku mau taroh sini. Ini tas siapa pakde  
 Pakde : Ya tasnya Pakde dan Budhe. Rencananya mau nginep disini  
 Bian : oh nginep. Oh iya Pakde Budhe masuk yuk

Pada gambar diatas sama seperti scene sebelumnya yaitu mengandung pesan akhlak. Tergambar Bude dan Pakde sedang berkunjung kerumah Bian dan Tari menjalin silaturahmi dan memastikan rumah tangga mereka dalam keadaan baik-baik saja.



Gambar 4.7 :

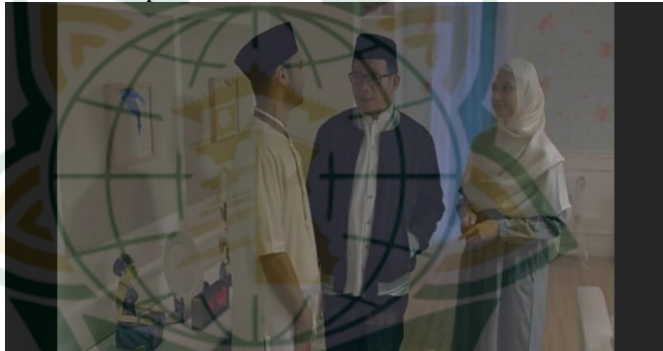
Budhe sedang menasehati Tari

Tergambar pada scene 14 : Budhe sedang menasehati Tari tentang pernikahan

Budhe : Satu aja. Permintaan Budhe yang nggak akan disetujui oleh Pakde  
 Tari : Apa itu ?

Budhe : Kata Pakde, perceraian itu adaah bisikan setan. Dan setan itu menyenangkan pasangan yang bercerai. Ih wedi (takut)

Pada gambar diatas mengandung pesan akhlak. Bude tengah menasehati Tari dalam hal kebaikan agar orang-orang yang kita sayangi tidak mudah terpengaruh oleh bisikan setan. Menasihati satu sama lain merupakan anjuran agama bagi setiap umatnya. Karena menasehati memiliki kecenderungan yang bersifat positif.



Gambar 4.8 :

Bian dan Pakde Hendak pergi ke Masjid

Tergambar dalam scene 16 : Bian dan Pakde hendak pergi ke Masjid untuk melakukan solat subuh

Pakde : Loh loh loh ini yang di tunggu-tunggu.

Tak pikir kamu bablass tidurnya

Bian : Pakde nunggu lama yaa..

Pakde : Ya nggak juga.. toh adzannya kan lima menit lagi

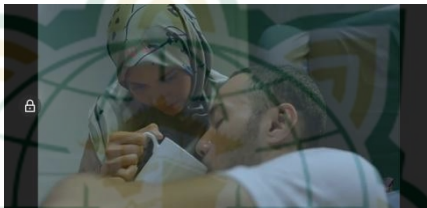
Bian : iya

Pakde : Tapi ndak ada salahnya kalo kita ke masjid sekarang supaya bisasolat sunna fajar. Tak tinggal dulu yaa assalamuallaikum

Tari : Waalaikum salam

Pada gambar diatas mengandung pesan syariat. Menjalankan solat wajib lima waktu adalah salah satu syariat Islam. Apabila ditinggalkan akan menanggung dosa dan apabila dilaksanakan akan mendapat pahala.

Ditambah dengan solat jamaah di masjid Allah akan melipatgandakan pahalanya sampai 27 derajat.



Gambar 4.9 :

Tari sedang menolong Bian yang sedang sakit  
Tergambar pada scene 20 : Tari terlihat sedang merawat Bian yang sedang sakit

Tari : Astaghfirullah hal'adzim mas. Mas kenapa mas

Bian : Gapapa aku pusing doing

Tari : Kamu demam lho. Ayo ayo kita keatas Mas, itu bajunya basah mau ganti dulu nggak ? ganti baju dulu itu makin panas lho. Kalo nggak bisa duduk biar aku bantuin. Aku bantuin aja ya

Bian : gausah aku bisa sendiri

Tari : Mau aku kompres nggak

Pada gambar diatas mengandung pesan akhlak. Tergambar Tari sedang menolong Bian yang sedang sakit. Menolong seseorang saat kita mampu untuk menolong, maka kita wajib untuk membantu. Selain mengandung pesan akhlak juga mengandung pesan syariat. Yang mana membantu suami yang sedang dalam kesusahan adalah hal yang wajib bagi seorang istri. Karena pada hakikatnya tugas seorang istri adalah mengabdikan kepada suami dan dibuktikan dengan kesetiiaannya dalam kondisi apapun.



Gambar 4.10 :

Tari membangunkan Bian untuk solat Subuh  
 Tergambar pada scene 21 : Tari membangunkan  
 Bian untuk solat Subuh

Tari : Mas, mas Bian. Solat subuh dulu  
 Bian : Kan kalo lagi sakit gak wajib solat  
 Tari : Solat itu wajib selama kita masih hidup.  
 Bian : Aku ngantuk  
 Tari : Wudlu dulu deh, nanti ngantuknya ilang.

Pada gambar diatas mengandung pesan akhlak. Tari sedang mengingatkan Bian untuk melaksanakan solat. Mengingatn dalam hal kebaikan adalah anjuran dalam agama Islam.



Gambar 4.11

Tari dan Bian sedang mengobrol  
 Tergambar pada scene 36 : Tari dan Bian sedang  
 mengobrol

Bian : Kalo pegangan tangan, pernah ?

Jangan jangan kamu pertama kali pegangan tangan itu pas kita bersandiwara diulang tahun papa ya ?

Tari : Itu bukan sandiwara. Kita memang suami istri kan ?

Bian : Kamu lugu banget ya ternyata

Tari : Apaan sih. Yaa aku kan udah lama hijabnya. Masa udah berhijab pegangan tangan pacar-pacaran kayak gitu.

Pada gambar diatas mengandung pesan syariat. Dalam agama Islam laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya tidak diperbolehkan untuk bersentuhan. Karena dianggap akan mendatangkan syahwat dan mengarah pada kemaksiatan. Selain itu berhijab adalah hal yang wajib bagi perempuan yang beragama Islam. Kewajiban berhijab dimaksudkan untuk menjaga aurat wanita dan menjaga kemarwahannya.



Gambar 4.12 :

Tari mengangkat kedua tangan untuk berdoa

Tergambar pada scene 37 : Tari mengangkat kedua tangan untuk berdoa

Tari : Romantis tau kejar-kejaran di Airport

Bian : Maksa kali

Tari : Kok maksa sih

Bian : Yaiyalah. Airport tu gede. Nggak mungkin dia tu ketemu segampang itu. Kalo didunia nyata nih, pasti seratus banding satu yang kaya mereka

Tari : Kalo Allah berkehendak sih bisa aja  
 Bian : Orang ngomongin film juga  
 Tari : Nih yaa, kalo misalkan suatu saat nanti kita berpisah aku tinggal angkat tangan dan berdoa. Allah pasti akan mempertemukan kita kembali. Karna Allah malu menolak doa hambanya yang tulus dan mengangkat tangan seperti ini

Pada gambar diatas mengandung pesan akidah. Mengangkat kedua tangan dan meminta kepada Allah adalah salah satu bentuk keyakinan kita kepada Allah. mempercayai bahwa Allah adalah satu-satunya sang pencipta yang bisa mengabulkan doa-doa yang kita panjatkan disaat waktu yang tepat.



Gambar 4.13 :

Bian sedang mengangkat kedua tangannya  
 Pada scene 48 : tergambar Bian sedang mengangkat kedua tangan dan berdoa kepada Allah

Pada gambar diatas mengandung pesan akidah. Sama seperti gambar sebelumnya mempercayai bahwa Allah adalah satu-satunya sang pencipta dan satu-satunya tuhan yang wajib kita sembah.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Pesan Dakwah dalam Film *Wedding Agreement*

Dakwah adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh individu dan kelompok orang percaya sesuai dengan kapasitasnya dengan tujuan untuk menginspirasi orang lain



untuk berjuang menjadi manusia yang lebih baik di dunia dan di akhirat.

Dakwah adalah prosedur komunikasi dua arah yang melibatkan dua orang atau lebih. Komunikasi dua arah, meliputi siapa yang mengundang dan siapa yang diundang, serta siapa yang menerima undangan. Dalam situasi ini, penulis mengusulkan sebuah video sebagai sarana penyebaran dakwah ke semua sektor masyarakat.<sup>5</sup>

Film yang dipertimbangkan adalah film religi dengan cita-cita dakwah Islam yang harus dikomunikasikan kepada masyarakat luas. Video Perjanjian Pernikahan ini mengandung banyak aspek bagus yang harus ditelaah lebih lanjut, dan diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi pemirsa.

Berdasarkan adegan yang telah penulis klasifikasikan, penulis mengkaji tiga bagian pesan dakwah, yaitu pesan agama, syariah, dan moralitas, menurut teori yang dikemukakan oleh Philip Mayring.

a. Pesan Akidah

Akidah merupakan iman atau keyakinan yang diyakini secara utuh, tidak ada keraguan sedikitpun dari orang yang meyakininya. Keyakinan itu bersimpul didalam hati dan bersifat mengikat. Akidah dalam Islam adalah keimanan secara utuh terhadap Allah SWT dengan segala pelaksanaan perintah maupun larangan-Nya. Selain beriman kepada Allah, akidah juga mengajarkan untuk beriman kepada malaikat Allah, iman kepada Kitab Allah, Iman kepada Rasul Allah, iman kepada qadha dan qadar serta iman kepada hari akhir.<sup>6</sup> Setiap kaum muslimin wajib mengimani-Nya walaupun kita belum pernah melihat, mendengar, maupun menyentuh-Nya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2018), 9

<sup>6</sup> M Asroruddin Al-Jumhuri, *Belajar Akidah Akhlak : Sebuah Ulasan Ringkas tentang asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2019),10-11

<sup>7</sup> Hudarrohman, *Rukun Iman*, (Jakarta, PT Balai Pustaka, 2012),5

Bentuk beriman kepada Allah dalam Film Wedding Agreement ditunjukkan pada scene 37 dan 48. Pada Scene 37 dan 48 terdapat pesan akidah yaitu berdoa kepada Allah. Dalam scene 37 terlihat Tari sedang mengangkat kedua tangan untuk meminta pertolongan Allah ketika sedang dalam kesulitan. Hal serupa juga terdapat dalam scene 48. Dalam hal ini yakini bahwa Tari dan Bian percaya akan Keagungan-Nya dan percaya bahwa Allah itu mampu mengubah segalanya yang tidak mungkin menjadi mungkin. Allah berfirman dalam Q.S Al-Mu'min ayat 60

وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ ٦٠

Artinya : *“Dan Tuhamnu berfirman:”Berdoalah kepada-Ku niscaya Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina.*<sup>8</sup>

Doa adalah senjata pamungkas umat Islam. Dengan mengangkat tangan dan berdoa memohon pertolongan Tuhan, Tuhan berkenan, dan Tuhan akan mendengar doa kita, karena Tuhan memang Maha Mendengar dan Maha Penyayang. Doa tidak akan langsung dikabulkan, dan terkadang kita akan menunggu waktu yang tepat agar kita sebagai manusia selalu bisa percaya kepada Tuhan.

b. Pesan Syariat

Pesan syariat adalah aturan atau hukum Islam yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi dan Rasul-Nya, kemudian dikomunikasikan dan ditaati oleh umat Islam di dunia. Wahyu syariat Islam sebagai pedoman hubungan antara manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan. Hukum Syariah memuat segala ketentuan tentang ibadah, shalat, zakat, puasa, dan haji yang

---

<sup>8</sup> Alqur'an, Al-Mu'min 60, *Alquran dan terjemahnya*, (Jakarta, Kementerian Agama RI, Yayasan Penyelenggara/Pentafsir Alquran, 1971), 767

telah Allah tetapkan kepada hamba-hamba-Nya. Allah berfirman dalam surat Al-Jasiyah ayat 18:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيحَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Kemudian kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama) itu, maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.”<sup>9</sup>

Aspek hukum Syariah dari film perjanjian pernikahan ada di adegan 1, ketika Bian mengumumkan bahwa dia setuju untuk menikahi Tari. Dalam Islam, pernikahan adalah salah satu perintah Allah, dan juga merupakan hal yang suci untuk menggabungkan pria dan wanita untuk menyempurnakan keyakinan agama mereka dan menghindari perilaku maksiat. Sebagaimana tercantum dalam Q.S Al-Fathir ayat : 11

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ مِّن نُّرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ جَعَلَكُمْ أَزْوَاجًا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنثَىٰ وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ ۗ وَمَا يُعَمَّرُ مِنْ مُّعَمَّرٍ وَلَا يُنْقَصُ مِنْ عُمْرِهِ ۗ إِلَّا فِي كِتَابٍ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya : “Dan Allah menciptakan kamu dari tanah kemudian dari air mani, kemudian Dia menjadikan kamu berpasang-pasangan (laki-laki dan perempuan). Tidak ada seorang perempuan pun yang mengandung dan melahirkan melainkan dengan sepengetahuan-Nya. Dan tidak dipanjangkan umur seseorang dan tidak pula dikurangi umurnya,

---

<sup>9</sup> Alqur'an, Al-Jasiyah 18, *Alquran dan terjemahnya*, (Jakarta, Kementerian Agama RI, Yayasan Penyelenggara/Pentafsir Alquran, 1971), 817

*melainkan (sudah ditetapkan) dalam Kitab (Lauh Mahfudz). Sesungguhnya yang demikian itu mudah bagi Allah.”<sup>10</sup>*

Selain hadits para nabi, salah satu tujuan utama pernikahan adalah menghindari zina. Pernikahan bukan hanya untuk hidup bersama dalam kehidupan ini, tetapi juga untuk mempersiapkan kehidupan di kehidupan selanjutnya. Jika mengikuti ajaran Nabi Muhammad, pernikahan bahkan bisa membuat hidup seseorang menjadi lebih baik.

Selain itu, aspek syariat masuk dalam Bagian 2 Adegan 1, saat Aldi mengucapkan selamat kepada Tari atas pernikahannya dengan tidak berjabat tangan. Dalam hukum Islam, laki-laki dan perempuan yang bukan bagian dari perintah tidak diperbolehkan melakukan kontak fisik, karena hal ini diyakini dapat membangkitkan nafsu dan mengarah pada maksiat.

Kita tidak hanya tidak memiliki kontak fisik, tetapi kita juga diajarkan untuk menjaga pandanganterhadap lawan jenis, berinteraksi dengan lawan jenis, dan lain-lain yang dapat membawa kita pada perzinahan. Ini terkandung dalam bagian 30-31 surat An-Nur:ayat 30-31:

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَعْضُوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ  
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

وَ قُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا  
يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُجُوبِهِنَّ وَلَا  
يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ

<sup>10</sup> Alqur'an, Al-Faathir 11, *Alquran dan terjemahnya*, (Jakarta, Kementerian Agama RI, Yayasan Penyelenggara/Pentafsir Alquran, 1971), 697

أَبْنَآءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ  
 مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولَى الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ  
 الَّذِينَ لَمْ يَطْهَرُوا عَلَى عَوْرَتِ النِّسَاءِ بَوْلًا يَضُرُّنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيَعْلَمَ مَا  
 يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ ۗ وَتَوَدُّوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Artinya : “Katakanlah kepada laki-laki yang beriman:  
 Hendaklah mereka menahan  
 pandangannya, dan memelihara  
 kemaluannya, yang demikian itu adalah  
 lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya  
 Allah maha mengetahui apa yang mereka  
 perbuat.*

*Katakanlah kepada wanita yang beriman:  
 hendaklah mereka menahan  
 pandangannya, dan kemaluannya, dan  
 janganlah mereka menampakkan  
 perhiasannya, kecuali yang (biasa)  
 Nampak dari padanya. Dan hendaklah  
 mereka menutupkan kain kerudung  
 kedadanya, dan janganlah menampakkan  
 perhiasannya kecuali kepada suami  
 mereka, atau putra-putra suami mereka,  
 atau saudara-saudara laki-laki mereka,  
 atau putra-putra saudara perempuan  
 mereka, atau wanita-wanita Islam, atau  
 budak-budak yang mereka miliki, atau  
 pelayan-pelayan laki-laki yang tidak  
 mempunyai keinginan (terhadap wanita)  
 atau anak-anak yang belum mengerti  
 tentang aurat wanita. Dan janganlah  
 mereka memukulkan kakinya agar  
 diketahui perhiasan yang mereka  
 sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu*

*sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.*<sup>11</sup>

Selanjutnya pesan syariat terdapat pada scene 3, Tari sedang membaca Alquran. Dengan membaca Al-qur'an dapat meningkatkan kualitas kehidupan sebab Al-qur'an merupakan sumber pedoman manusia dalam menjalani kehidupan didunia untuk memperoleh kebahagiaan di akhirat. Sebagai mana tertuang dalam firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 4-5 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ  
وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ  
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : *“Dan mereka yang beriman kepada (Al-qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan Kitab-Kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau serta merta yakin akan adanya akhirat. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (Q.S. Al-Baqarah : 4-5)*<sup>12</sup>

Selain itu, pada adegan 16, Pakde dan Bian akan melaksanakan salat Subuh di

---

<sup>11</sup> Alqur'an, An-Nuur 30-31, *Alquran dan terjemahnya*, (Jakarta, Kementerian Agama RI, Yayasan Penyelenggara/Pentafsir Alquran, 1971), 548

<sup>12</sup> Alqur'an, Al-Baqarah 4-5, *Alquran dan terjemahnya*, (Jakarta, Kementerian Agama RI, Yayasan Penyelenggara/Pentafsir Alquran, 1971), 9

masjid. Hukum Syariah mendorong pria untuk sholat di masjid dan wanita untuk sholat di rumah. Selain itu shalat adalah tiang agama, dan setiap muslim yang telah memasuki masa baligh dan masih bernafas wajib melaksanakan shalat. Sholat juga merupakan cara kita berinteraksi dengan Allah. Selain itu, shalat dilakukan di masjid dan pahalanya setinggi 27 derajat. Sebagaimana tertuang dalam Surat Al-Baqarah ayat 43 yang berbunyi :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : *“Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.”*<sup>13</sup>

Selain itu, pada scene ke-36, Tari mengobrol dengan Bian. Tari mengatakan bahwa kecuali suaminya, dia tidak pernah menghubungi pria mana pun. Beliau juga mengatakan kepada saya bahwa seorang wanita yang sudah berjilbab harus menjaga pandangannya dan hal-hal yang menyebabkan kemaksiatan. Dalam Islam, orang beriman harus menjaga martabatnya sebagai wanita. Mulai dari pakaian yang dikenakannya, sorot matanya, cara bergaul dengan lawan jenis, dan lain sebagainya.

. Allah berfirman dalam surat An-Nur ayat 31 yang berbunyi :

---

<sup>13</sup> Alqur'an, Al-Baqarah 16, *Alquran dan terjemahnya*, (Jakarta, Kementerian Agama RI, Yayasan Penyelenggara/Pentafsir Alquran, 1971), 16

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ  
فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ  
بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ  
أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ  
أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ  
أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولَى الْإِرْبَةِ مِنَ  
الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَتِ  
النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ  
وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Katakanlah kepada wanita yang beriman: hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita)



*atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.”<sup>14</sup>*

c. Pesan Akhlak

Akhlak atau moralitas berarti perangai, tingkah laku dan budi pekerti. Akhlak adalah etiket atau perilaku yang tertanam dalam kata-kata dan tindakan seseorang. Moralitas yang telah tertanam dalam diri seseorang, mereka dapat dengan mudah melakukan aktivitas atau tindakan tanpa berpikir dan berpikir terlebih dahulu. Ada dua macam akhlak, yaitu akhlak mahmudah yang disebut akhlak baik dan akhlak madzmumah disebut akhlak buruk. Informasi moral yang digambarkan dalam film "Wedding Agreement" meliputi bersilatutrahim, dan saling nasihat dan pengingat.

Di adegan 3, Tali sedang mengisi seminar di suatu tempat, dan langsung mendengar adzan, menandakan waktu sholat sudah tiba. Tari langsung menutup acara seminarnya dan melaksanakan solat terlebih dahulu. Hal ini telah dicontohkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW, dan tertuang dalam salah satu hadits yang berbunyi :

عَنْ أُمِّ فَرْوَةَ قَالَتْ سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ - أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ قَالَ  
الصَّلَاةُ فِي أَوَّلِ وَقْتِهَا

---

<sup>14</sup> Alqur'an, An-Nuur 31, *Alquran dan terjemahnya*, (Jakarta, Kementrian Agama RI, Yayasan Penyelenggara/Pentafsir Alquran, 1971), 548

*Artinya : “Dari Ummu Farwah berkata Bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW. Bersabda: Sesungguhnya amal perbuatan yang paling afdhol ialah menyegerakan sholat pada awal waktunya.”<sup>15</sup>*

Sholat merupakan tiang agama dan amalan kedua yang dihisab di hari akhir setelah iman. Meskipun jeda waktu dalam sholat itu panjang hendaklah kalian mengawalkan waktu sholat seperti yang dilakukan Tari. Karena mengawalkan waktu sholat merupakan perbuatan yang disukai oleh Allah.

Selanjutnya terdapat dalam scene 8 dan 12. Pada scene 8, Bian mengajak Tari untuk berkunjung kerumah orang tuanya untuk merayakan pesta ulang tahun ayah Bian. Dan scene 12, Pakde dan Bude berkunjung kerumah Bian dan Tari. Dalam kedua scene ini terdapat adab rukun terhadap orangtua dan kepada anak untuk menjalin silaturahmi.

Silaturahmi merupakan salah satu bentuk kasih sayang antar sesama manusia dengan memperkuat tali kekerabatan dan tali persaudaraan. Hal ini dianjurkan dalam Islam untuk keamanan ketentraman dalam pergaulan kehidupan di masyarakat maupun di keluarga terdekat. Silaturahmi juga dapat diartikan mendekatkan diri kepada seseorang yang pernah jauh.<sup>16</sup> Allah berfirman dalam surat Muhammad ayat 22-23 yang berbunyi :

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقْطِعُوا أَرْحَامَكُمْ  
أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعَمَّى أَبْصَارَهُمْ

*Artinya : “Maka apakah sekiranya kamu berkuasa, kamu akan berbuat kerusakan di bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan? Mereka itulah yang dikutuk oleh Allah lalu*

<sup>15</sup> <https://klikbmi.com/keutamaan-shalat-tepat-waktu/> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2021

<sup>16</sup> Mita dkk, *Menyemai Damai dengan Moderasi Beragama*, IAIN Parepare Nusantara Press, 168

*dibuat tuli (pendegarannya) dan dibutakan penglihatannya.”<sup>17</sup>*

Selanjutnya terdapat dalam scene 14 yaitu Bude tangan memberi nasehat kepada Tari untuk selalu menjaga rumah tangganya. Sebesar apapun masalahnya, Bude menyarankan Tari agar supaya tidak berujung pada perceraian. Perceraian merupakan bisikan setan dan setan menyukai hal seperti itu. Hal ini terdapat anjuran untuk saling mengingatkan, menasehati dalam hal kebaikan. Sesungguhnya sikap saling mengingatkan kepada satu dengan yang lainnya merupakan suatu ibadah. Allah berfirman dalam Surat Ali Imron ayat 110 :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۝

*Artinya : “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang Fasik.”<sup>18</sup>*

Perceraian merupakan putusnya tali dalam pernikahan yang disepakati antara kedua belah pihak yaitu Suami dan Istri baik dalam bentuk talak atau dalam putusan agama. Pasangan yang sudah bercerai berarti tidak diperbolehkan untuk berkumpul bersama

---

<sup>17</sup> Alqur’an, Muhammad 22-23, *Alquran dan terjemahnya*, (Jakarta, Kementrian Agama RI, Yayasan Penyelenggara/Pentafsir Alquran, 1971), 833

<sup>18</sup> Alqur’an, Ali Imron 110, *Alquran dan terjemahnya*, (Jakarta, Kementrian Agama RI, Yayasan Penyelenggara/Pentafsir Alquran, 1971), 94

kembali, kecuali keduanya bersepakat untuk rujuk kembali.<sup>19</sup>

Islam memang tidak melarang perceraian, akan tetapi Allah tidak menyukai pasangan yang bercerai. Lika liku perjalanan dalam sebuah rumah tangga merupakan persoalan yang wajar. Maka dari itu seberat apapun permasalahannya usahakan perceraian bukan jadi jalan satu-satunya untuk menemukan solusi.

Selanjutnya dalam scene 20 Tari sedang menolong dan merawat Bian yang sedang sakit. Sikap saling tolong menolong terhadap sesama merupakan anjuran dalam agama, menolong dalam hal kebaikan dan bukan dalam hal keburukan. Allah berfirman dal Surat Al-Maidah ayat 2 :

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانَ عَاوَنُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya : "Tolong menolonglah kalian dalam hal kebaikan dan takwa dan janganlah kalian tolong menolong dalam perbuatan dosa."<sup>20</sup>*

Tolong menolong kepada sesama, selain mendapat pahala juga kebaikan itu akan kembali pada diri kita sendiri jika suatu saat nanti kita membutuhkan pertolongan.

Selanjutnya dalam scene 21 Tari sedang membangunkan Bian untuk melaksanakan Solat subuh walaupun Bian dalam keadaan sakit. Hal ini sama seperti scene sebelumnya tentang anjuran saling mengingatkan satu sama lain dalam hal kebaikan.

Anjuran Solat 5 waktu yaitu pada waktu dzuhur, ashar, maghrib, isya dan subuh wajib hukumnya bagi seorang muslim yang sudah baligh dan masih bernafas.

---

<sup>19</sup> Linda Azizah, *Analisis Perceraian dalam Kompilasi Hukum Islam*, dalam Jurnal Al-Adalah Vol. X, No.4, Juli 2012, 17 Diakses pada tanggal 10 Agustus 2021

<sup>20</sup> Alqur'an, Al-Maidah 2, *Alquran dan terjemahnya*, (Jakarta, Kementerian Agama RI, Yayasan Penyelenggara/Pentafsir Alquran, 1971), 156

sekalipun dalam keadaan sakit solat tetap dilaksanakan sesuai dengan kemampuannya.

## 2. Hikmah yang terdapat dalam Film *Wedding Agreement*

Selain pesan dakwah, juga ada beberapa hikmah yang dapat kita ambil dari film "*wedding Agreement*", antara lain sebagai berikut :

### 1. Anak yang berbakti kepada orang tua

Terdapat dalam scene 1 dan 8, dimana pada scene 1 Bian tengah mengucapkan ijab qabul untuk melangsungkan acara pernikahannya dengan Tari. Dana pada scene 8 terlihat Bian akan mengajak Tari berkunjung kerumah orang tua Bian untuk memenuhi permintaan orang tuanya yang sedang ulang tahun.

Dengan hal ini Penulis menginterpretasikan bahwa keduanya adalah anak yang berbakti kepada orang tua. Dalam film ini mengedukasi kepada masyarakat luas untuk selalu berbakti dalam keadaan sesulit apapun selama itu dalam hal kebaikan.

### 2. Tetap menjadi istri yang berbakti walaupun suami tidak mengharapkannya

Tergambar dalam scene 4, Tari sedang menyiapkan sarapan dan keperluan Bian ke kantor. Ketika selesai menyiapkan sarapan Bian bilang kalau ia akan sarapan dikantor. Tari langsung bergegas untuk membawakan bekal suaminya itu untuk dibawa ke kantor. Akan tetapi Bian tetap menolaknya. Alasannya Bian tidak mau menyentuh apapun yang berhubungan dengan Tari. Tari tidak menyerah begitu saja, ia tetap sabar menghadapi perbuatan suaminya tersebut. dia akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hati Bian. Selain berusaha Tari juga berdoa agar usahanya dipermudah oleh Allah SWT.

Dari pernyataan yang telah Penulis interpretasikan diatas, memberikan edukasi yang penting bagi para istri dan peran Tari bisa dijadikan contoh dalam kehidupan nyata. Karena

pada dasarnya kewajiban seorang istri adalah berbakti kepada suami selama dalam hal kebajikan.

3. Tidak mudah membuat Janji kepada orang lain

Terdapat dalam scene 5, Bian tengah berbicara dengan Sarah. Bian tidak ingin mengakhiri hubungan mereka oleh karena itu Bian berjanji kepada Sarah bahwa ia akan menikahinya dalam waktu setahun kedepan. Pada saat itu Bian membuat janji karena masih sangat mencintai Sarah. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu janji Bian yang akan menikahi Sarah tidak terpenuhi. Sarah marah besar karena pada awalnya ia sudah ingin menyerah tetapi Bian masih ingin mempertahankannya. Sarah mengaku sakit hati karena selama ini dia menganggap sia-sia karena sudah menunggu Bian.

Islam mengajarkan umatnya untuk selalu menepati janji yang telah ia ucapkan. Janji itu bersifat mengikat diri sendiri terhadap sesuatu yang ketentuan yang dia katakan. Maka dari itu janji yang kita buat harus ditepati dan dipenuhi. Dan jika dilanggar akan mengakibatkan dosa. Allah berfirman dalam surat An-Nahl ayat 91 yang berbunyi :

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ

*Artinya ; “Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpah) itu.”<sup>21</sup>*

---

<sup>21</sup> Alqur’an, An-Nahl 91, *Alquran dan terjemahnya*, (Jakarta, Kementerian Agama RI, Yayasan Penyelenggara/Pentafsir Alquran, 1971), 416

4. Suami dan istri merupakan pakaian satu sama lain  
Tergambar pada scene 9, Bian dan Tari sedang mempertontonkan keharmonisan rumah tangga mereka ditengah prahara rumah tangga mereka. Bian dan Tari sepakat untuk berpura-pura bahagia dihadapan keluarga Bian. Hal itu dilakukan agar tidak menimbulkan kecemasan terhadap orang tuanya.

Suami istri merupakan pakaian satu sama lain, sekalipun ada kecacatan dalam kehidupan berumah tangga itu adalah aib yang wajib kita simpan. Ketika diluar rumah kita tetap menunjukkan kerukunan serta membanggakan kelebihan satu sama lain. Hal itu merupakan upaya untuk melindungi kehormatan suami maupun istri dihadapan publik.

5. Cinta bisa tumbuh karena usaha dan doa

Tergambar pada scene terakhir yaitu scene 48 Bian tengah mengejar Tari yang sedang dalam perjalanan menuju pengadilan agama. Bian mengejar Tari lewat kereta bawah tanah berharap tari masih ada disekitar sana. Bian berdoa kepada Allah agar dapat menemukan Tari secepatnya sebelum ia sampai ke pengadilan agama. Akhirnya doa Bian terkabul, ia melihat Tari ditengah desakan para penumpang kereta bawah tanah tersebut. Bian langsung menghampiri Tari dan melarang Tari untuk tidak ke pengadilan agama karena dirinya merasa hatinya sudah sepenuhnya dimiliki Tari.

Doa dan usaha memang selalu beriringan. Usaha tanpa doa bisa dikatakan sia-sia dan doa tanpa usaha bisa dikatakan sombong. Hal ini dapat mengedukasi masyarakat khususnya bagi umat muslim bahwa tidak ada usaha dan doa yang sia-sia. Meskipun keinginan kita tidak terwujud dalam waktu dekat Allah akan mengabulkannya dikemudian hari. Allah mengetahui apa yang kita butuhkan bukan yang kita inginkan. Sesungguhnya

Allahmengetahui apa yang terbaik untuk hamba-hamba-Nya

